BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Kesimpulan yang dapat dipaparkan dari hasil penelitian dan pembahasan pada bab ini adalah:

- Sistem penjualan tiket kapal laut di PT PELNI (Persero) cabang Surabaya masih diberlakukan secara konvensional dan belum dibuat prosedur dalam flowchart secara tertulis.
- 2. Peranan sistem pengendalian intern dalam penerimaan kas di PT PELNI (Persero) cabang Surabaya hanya berupa pencocokkan antara fisik dengan data yang ada di komputer oleh bagian perbendaharaan yang setiap bulannya dikirim ke kantor pusat untuk diperiksa oleh internal audit. Selain itu tidak adanya auditor eksternal di kantor cabang yang belum diberlakukan pemeriksaan untuk menghindari kejadian kecurangan terhadap tugas atau kegiatan karyawan yang terkait dengan penerimaan kas dari penjualan tiket kapal laut atau laporan keuangan di PT PELNI (Persero) cabang Surabaya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, ada beberapa saran yang dapat diajukan atas penelitian ini adalah:

 Sistem penjualan tiket kapal laut di PT PELNI (Persero) cabang Surabaya agar dapat bekerja lebih efektif, maka disarankan membuat prosedur dalam

- flowchart yang tertulis sesuai dengan sistem yang ada di kantor pusat, walaupun PT PELNI (Persero) hanya sebagai cabang perusahaan.
- 2. Disarankan pada PT PELNI (Persero) cabang Surabaya walaupun ada pencocokkan penerimaan kas dari penjualan tiket kapal laut, akan tetapi sebaiknya perlu dilakukan pemeriksaan oleh auditor eksternal terhadap tugas atau kegiatan karyawan yang terkait dengan penerimaan kas kantor cabang agar dapat menghindari kecurangan atau manipulasi pegawai terhadap harta perusahaan.